

SKRIPSI

**MENUJU ASIA TIMUR BERSATU
(TOWARD EAST ASIAN UNION)**

**Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mencapai Gelar Sarjana
Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**



Disusun oleh:

PURNOMO ADHI WIBOWO

2000 051 0062

**Jurusan Ilmu Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik**

Skripsi ini berjudul :

MENUJU ASIA TIMUR BERSATU

Disusun Oleh :

NAMA : PURNOMO ADHI WIBOWO
NIM : 2000.051.0062


**Telah dipertahankan dalam ujian skripsi. dinyatakan lulus dan
disahkan di depan Tim Penguji Jurusan Ilmu Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**

Pada :

Hari/Tanggal : Kamis, 17 November 2005
Pukul : 11.00 Wib - 01.00 wib
Tempat : Ruang Dosen HI-A

Tim Penguji


Bambang Wahyu Nugroho S.ip
Ketua


Dr Tulus Warsito Msi
Penguji Samping I


Sugeng Riyanto S.ip Msi
Penguji Samping II

LEMBARAN UNTUK SEKEDAR MENJADI KATA PENGANTAR

... 5 ... 4 ... 3 ... 2 ... 1 ... Inilah saat yang paling dramatis untuk merangkai kata kata dalam penyelesaian skripsi ini. Setelah melalui proses editing yang cermat dan jeli, begitu lugasnya untuk mengucapkan 'selesailah sudah'.

A, B, C, D, E. ... deretan alphabet itu tak akan kukhawatirkan lagi. Pada tiap akhir semester di tiap mata kuliah yang aku ambil, meskipun sebenarnya aku biasa saja menghadapinya, tapi kadang-kadang teman-temanku membuatku terpengaruh untuk menghadapinya. Kalau bisa jangan ada C atau D apalagi E, begitu kata mereka.

Satu koma ..., Dua koma ..., Tiga koma ..., aku lupa koma berapa, untuk apa juga diingat.

2000, 2001, 2002, 2003, 2004, 2005, ... finish. Ganjil, genap, ganjil, genap, kadang diselengi oleh apa yang disebut semester pendek. Harusnya semester pendek itu diganti saja dengan sebutan 'semester tanggung'.

Bab I, Bab II, Bab III, Bab IV, Bab V. Setelah itu ACC, Pendadaran, Yudisium dan *the last* WISUDA. Sebuah ritual yang diangankan oleh semua mahasiswa.

Begitu liniernya dan positivistiknya hidup kita (mahasiswa). Banyak yang kulakukan untuk mencoba tidak seperti itu, namun itulah yang harus kita lewati

Skripsi ini sebenarnya merupakan harapan saya agar bangsa-bangsa di Asia Timur dapat menjadi maju dan berkembang seperti halnya Eropa. Persatuan bangsa-bangsa Asia akan mampu membawa kearah kemajuan. Dari integrasi secara ekonomi menuju integrasi secara politik. Skripsi yang berjudul "MENUJU ASIA TIMUR BERSATU" ini didasari atas data-data fakta-fakta yang ada saat ini. Meskipun data statistik yang ada belum tentu valid dan sangat mencerminkan ekonomi yang kapitalistik namun hanya ini data yang bisa saya dapatkan.

Dengan tanpa tendensi apapun yang mengarah kepada tindakan kurang hormat dan respek terhadap almamater, saya ingin mengungkapkan rasa senang telah bebas darimu UMY.

Yogyakarta, 14 Februari 2006

LEMBAR TERIMAKASIH

Terima kasih kepada Tuhan semua umat. Allah SWT, Yesus Kristus, Budha Gautama, Yahweh.....

....serta para utusan-NYA yang telah membawa misi suci untuk mengangkat derajat umat manusia di dunia.

Love writing this part, really..... mengingatkan betapa saya merasa sangat beruntung dan bersyukur karena begitu banyak orang dengan tulus penuh pengorbanan membantu dan mendoakan saya.

Untuk Bapak, ibu dan kakak-ku Iwan.
Semua ini hanya tertuju kepada kalian.

Untuk Dinda...tak ada keceriaan tanpamu dirumah.

Untuk Mas nDombil & mBak Mun.

Untuk Mas Wawan, mbak Joice Bagas, Chepy.
Keluarga besar di Jakarta Bu-Dhe Sam, Pak-Dhe Budi.

Terima kasih juga sebesar besarnya untuk:

Netty (thank's for everything), Gudel-Vianto (nasehatku cepatlah menyusulku), Djuang Kurniawan (jika bukan narsis, maka skizophrenik, mungkin kita terlalu terlena dengan 'bahaya merah'). Wahyu-Babe (males dan cuex itu mirip), Fahru (trima-kasih telah menampungku). Alex Hippermale (u'r the bos), Roni, Ruli.

Edo, Rio, Hardi-Boy, Kehed, Fauzi-Moreno, Wondo, Hanif, Dori, Iwen, Irsan, Yoga, Tio, Epank, Kapit, Riska (banyak hal yang belum kita selesaikan).

Juga untuk Bang Eli Salomo, John, Ganto, B3n3dikt4, Iwan, Deni Kurniawan, Budi Jancux, Rudi, Sinyo, Nana (salut kepada kalian)

Juga terima kasih yang sangat besar kepada :

Keluarga Mahasiswa Yogyakarta dengan segala sejarahnya; SEKAM; KAM, SEKAD. Terima kasih telah membangun potensi besar dalam diriku.

Kawan-kawan Semarang Arif, Enti, Elfa, Tutik, Dana dan Mila (Pekalongan), Apeng, Doni dan Domi (Palembang), Yakin & Arif (Surabaya), Koprak, Maman dan Vita (Malang), Aris (Mataram). Memed, Beo, Peden (Jakarta). Temen-temen FAMU-Bandung (Arik, Suhe, Sugeng).

Untuk Kawan-kawan di Kolektif Nasional Kentang, Candra, Toni, Sukanti.... ini

Untuk teman-temanku Choirul, Wahyu-itonk, Japi, Fajar, Danang di Solo.

Untuk anak kos Demakan 15 Bang Jay, Reza, Aan dan Joko

Untuk Ingrid-Inge, Marisa, Lusi Hermawati..... semoga persahabatan kita untuk selamanya. Ada sebuah Joke menarik dari film Murder of crows-nya Cuba Gooding Jr buat kalian.

Adam : 'Tuhan kenapa kau menciptakan Eve begitu... cantik dan begitu...cantik?'

Tuhan : 'Ya supaya kamu bisa mencintainya Adam'

Adam : 'Tapi kenapa kau juga menciptakan Eve begitu bodoh?'

Tuhan : 'Agar dia bisa mencintaimu Adam'

Untuk Perpustakaan & Ruang Referensi UMY, UGM, Perpusda.
Toko buku Gramedia, Social Agency, Shopping Centre.

ABSTRACT

East Asia, which now generates over 50% of the world's capital accumulation, represents the latest and most dynamic pole of capitalist accumulation within the world economy. Within East Asia, Japan is no longer just a regional power, it is now a world power currently in competition with the U.S. and Western Europe in a period of protracted world-wide recession. It has become globalized through foreign direct investment and production systems spanning the world economy. It is involved in Europe, Asia and the Americas. In short, it is a powerful force in the globalization of capitalism and fully involved in the global search for labor, resources and markets in the world economy. East Asia has gone through three stages of development and integration after WWII. First it benefitted from anti-communist development and processes of integration sponsored by the newly hegemonic United States after World War II, which led to the re-development of Japan in the late 1940s and 1950s. Second, and closely linked to the first, as Japan developed and industrialized during the 1960s and 1970s, Hong Kong, Taiwan, South Korea and Singapore industrialized, partly on the basis of the then new international division of labor, involving subcontracting. Both of these phases were integral to consolidating U.S. hegemony and correspond to the development of the Fordist model of capitalist accumulation. In the third phase, Japan transcends its regional hegemonic role and becomes a global actor, while the countries of Southeast Asia (Malaysia, Thailand, Philippines, and Indonesia) are being integrated into the regional and global system of subcontracting, trade and investment during the 1980s and early 1990s. In addition, the Market Socialist Societies (China, Vietnam and Lao PDR) are being re-integrated back into the capitalist world economy.

East Asia is the most dynamic of the world regions, containing a hegemonic contender (Japan), an enormous "domestic" market (China), three NICs (South Korea, Taiwan and Hong Kong) in the midst of major changes which may fundamentally alter the pattern of cooperation within the region. A democratization of China and a more independent Japanese role would release an enormous potential. These changes are admittedly not imminent, but on the other hand quite feasible. At present the East Asian region is a region largely in the geographical, economic and perhaps cultural (Confucian-Buddhist) sense of the concept, while a regional security order is missing. Previous experiences of "regionalism" have been rather imperialistic. The degree of "regionness" is thus low in spite of the fact that unplanned economic integration is now taking place due to the dominance of the yen. Regional integration thus takes place without much formal The end of the Cold War opened up new possibilities for inter-

subregional contacts, widening the potential regional cooperation

DAFTAR ISI

BAB I

A. Alasan Pemilihan Judul	1
B. Latar Belakang	2
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan Penelitian	11
E. Kerangka Dasar Teori	11
F. Hipotesa	18
G. Jangkauan Penelitian	18
H. Metodologi Penulisan	21
I. Sistematika Penulisan	

BAB II

REGIONALISASI ASIA TIMUR	22
A. Gagasan Asia Timur Bersatu	23
B. Regionalisasi Sebagai Jawaban Atas Kemejukan Asia Timur	74
a. Peluang	28
b. Hambatan	29

BAB III

KRISIS ASIA TIMUR SEBAGAI KONSEKUENSI TATANAN EKONOMI NEO LIBERALSIME	38
A. Krisis Asia Timur	
1) Kejatuhan Nilai Mata Uang	39
2) Faktor – faktor Penyebab Krisis	40
B. Globalisasi	
1. Globalisasi Ekonomi dan Neo – Liberalsime	45

3) ИСО - Гирелдизинг вердиги Кезин Дини Институтини	31
Г) Спортининг Кезининг Дини ИСО - Гирелдизинг	32
И) Спортининг	
3) Елчил - Илчил Йулларинг Кезини	40
Д) Кезининг Илчил Дини Йул	30
А) Кезини Дини Дини	
БҲУҲУМИ ИСО ГИРЕЛДИЗИНИ	38
ИСОНИ АҲУ ДИНИН КЕЗИНДИНИ КОМПАКТЛАРИ ИСО ДИНИ	
ИҲУНИ	
Р) Илчил	30
Т) Йуллар	34
И) Кезининг Илчил Йулларинг Дини Кезининг Дини Дини	34
Л) Спортинг Дини Дини Дини	32
ИСОНИ АҲУ ДИНИН	30
ИҲУНИ	
Г) Илчил Кезининг	
И) Илчил Кезининг	31
О) Илчил Кезининг	18
К) Илчил	18
Е) Илчил Кезининг Дини Дини	11
Д) Илчил Кезининг	11
С) Илчил Кезининг	10
Г) Илчил Кезининг	7
У) Илчил Кезининг Илчил	1
ИҲУНИ	

C. Regionalisasi	53
1. Neo – Fungsionalisme	57
2. Regionalisasi : Pengalaman Eropa	59

BAB IV

MENUJU INTEGRASI EKONOMI ASIA TIMUR	64
A. Perkembangan ekonomi dan deokrasi di Asia Tenggara	65
B. Perkembanganekonomi dan Demokrasi di Cina	71
C. Perkembangan Ekonomi Jepang	76

79

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Perdagangan Beberapa Blok Perdagangan Regional	8
Tabel I.2	Data Perdagangan Asia Timur Dengan Region Lain	9
Tabel I.3	Beberapa Konseptualisasi Tentang Globalisasi	15
Tabel II.1	Skala Ekonomi, Tingkat Pendapatan Dan Perdagangan (2002)	27
Tabel II.2	The Relative Importance Of East Asia And Other Regions In World Trade	29
Tabel II.3	Indikator Kemiskinan 2001	35
Tabel II.4	Korupsi Di Asia Th 2001	36
Tabel III.1	Depresiasi Mata Uang Terkemuka Asia Tenggara	40
Tabel III.2	Pinjaman Bank Luar Negeri Kepada Asia Timur Tahun 1996 (Dalam Us \$)	44
Tabel IV.1	Klasifikasi Rezim Politik Di Asia Timur.	71
Tabel IV.2	Complementarity Index For East Asian Trade	86